

PENGARUH LINGKUNGAN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SANTRI SYIFAUNNUFUS NW SAMBIK ELEN

M. Taufik Akbar

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur
taufikakbar@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of the educational environment on students' interest in learning. Non-experimental quantitative research method with correlational descriptive The research design was tested on several experimental classes using an assessment instrument in the form of a questionnaire of 20 questions to determine the effect of environmental education on students' learning interest. The population used was 412 using random sampling technique. Data analysis used the correlation between variables X and Y through the SPSS 25 application, namely. Based on the results of the descriptive analysis, it was found that the educational environment was in good condition, 46.9%, and the results of learning interest were in the good category, 43.3%. the educational environment is significantly and positively related, it is shown because the significance value is $0.02 < 0.05$, then it is correlated and the Pearson correlation value is $0.319 > 0.213$ r table so that based on the correlation value greater than r table then there is a relationship between the educational environment variables and interest in learning Arabic Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen.

Key Word: *Educational Environment, Interest in Learning Arabic.*

Abstraksi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat siswa dalam pembelajaran. Metode penelitian kuantitatif non eksperimen dengan deskriptif korelasional Rancangan penelitian diujicobakan pada beberapa kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen penilaian berupa pemberian angket sebanyak 20 pertanyaan untuk mengetahui pengaruh pendidikan lingkungan terhadap minat belajar siswa. Populasi yang digunakan adalah 412 dengan menggunakan teknik random sampling. Analisis data yang digunakan korelasi antara variabel X dan Y melalui aplikasi SPSS 25 yaitu. Berdasarkan Hasil analisis deskriptif menemukan bahwa lingkungan pendidikan dalam keadaan baik kategori baik 46,9%, dan hasil minat belajar kategori baik 43,3%. lingkungan pendidikan berhubungan secara signifikan dan positif, ditunjukkan karena nilai signifikansi adalah $0,02 < 0,05$, maka dikorelasikan dan nilai korelasi Pearson adalah $0,319 > 0,213$ r tabel sehingga berdasarkan nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka terdapat hubungan antara variabel lingkungan pendidikan dengan minat Belajar Bahasa Arab Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen.

Kata Kunci: *Lingkungan Pendidikan, Minat Belajar Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha dari seseorang yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu tujuan tertentu. Tujuan itu berupa suatu perubahan tingkah laku yang baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Seorang pelajar adalah orang yang sedang berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya sebagai hasil dari perolehan pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya.

Kurikulum merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Selama kurang waktu 15 tahun terakhir kurikulum telah mengalami perubahan sebanyak tiga kali, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, dan yang terakhir Kurikulum 2013 (K13) pada tahun 2014. Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang dipakai sampai saat ini.

Kurikulum merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Kurikulum 13 merupakan kurikulum yang dipakai sampai saat ini. Karakteristik berdasarkan dari Kurikulum 2013 terletak pada suatu pendekatan yang diaplikasikan dalam pengembangan kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 saat ini menitikberatkan pendekatan saintifik pada pendidikan dasar hingga menengah. Implementasi ini dimaksudkan untuk meningkat kualitas dari sumber daya manusia dalam meningkatkan daya saing antar bangsa seiring dengan terus berlangsungnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang tidak akan hadir secara tiba-tiba tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya Faktor- faktor tersebut berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam dikenal dengan faktor internal, salah satunya adalah minat. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Minat tidak dibawah sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dalam proses belajar minat yang ada pada diri seseorang akan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar seseorang yaitu lingkungan.

Lingkungan yang mempengaruhi minat belajar disini adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik berupa benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bersosialisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru wali kelas di Ponpes Syifaunnufus NW Sambik Elen diperoleh hasil bahwa minat belajar bahasa Arab siswa menurun karena adanya pandemi covid-19 ini dan penyesuaian sistem pembelajaran daring serta penggabungan kelas saat pembelajaran yang mengakibatkan kurang kondusifnya

lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti memaparkan tentang Pengaruh Lingkungan Pendidikan terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil dari analisis data yang merupakan hasil pengamatan sejumlah variabel yang telah digunakan dalam model *korelasional* dengan menggunakan program aplikasi SPSS 25. yang melibatkan dua variabel X yaitu lingkungan pendidikan dan variabel Y yaitu minat belajar.

Data tentang kondisi lingkungan pendidikan di Ponpes Syifaunnufus NW Sambik Elen berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 83 siswa, secara kuantitatif menunjukkan total skor tertinggi adalah 49 dan total skor terendah adalah 27.

Persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan di Ponpes Syifaunnufus NW Sambik Elen yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 8 siswa (9,6%), kategori baik 39 (46,9%), kategori sangat baik 28 siswa (33,7%). Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan pendidikan di Ponpes Syifaunnufus NW Sambik Elen adalah baik. Kategori baik ini dimaksudkan bahwa dalam lingkungan pendidikan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Data tentang minat belajar berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 83 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 26 dan total skor terendah adalah 15. Minat belajar bahasa Arab siswa yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 19 siswa (22,8%), kategori baik 36 siswa (43,3%), kategori sangat baik 20 siswa (24%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat belajar adalah baik. Kategori disini dimaksudkan dalam proses pembelajaran perasaannya merasa senang, keterlibatan siswa saat mengikuti pelajaran, ketertarikan dalam mata pelajaran bahasa Arab, dan perhatian siswa terhadap guru.

Hasil analisis deskriptif menemukan bahwa lingkungan pendidikan berada pada kategori baik 46,9%, dan hasil minat belajar dalam kategori baik 43,3%. Lingkungan pendidikan berhubungan nyata dan positif ditunjukkan karena nilai signifikansi $0.002 < 0.05$, maka berkorelasi dan nilai pearson korrelation $0.319 > 0.213$ (r tabel). Sehingga berdasarkan nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka terdapat hubungan pada variabel lingkungan pendidikan terhadap minat belajar Bahasa Arab Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen.

Variabel dalam penelitian ini meliputi X lingkungan pendidikan dan Y minat belajar siswa. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jawaban responden terhadap variabel-

variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh lingkungan pendidikan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) terhadap minat Bahasa Arab Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen dan berdasarkan hasil analisis deskriptif menemukan bahwa pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar Bahasa Arab Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen menunjukkan hasil yang signifikan, dibuktikan pada indikator lingkungan pendidikan yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 8 siswa (9,6%), kategori baik 39 (46,9%), kategori sangat baik 28 siswa (33,7%)

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan pendidikan adalah baik. Kategori baik ini dimaksudkan bahwa dalam lingkungan pendidikan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pada minat belajar yang termasuk kategori buruk 8 siswa (9,6%), kategori sedang 19 siswa (22,8%), kategori baik 36 siswa (43,3%), kategori sangat baik 20 siswa (24%)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa minat belajar adalah baik. Kategori disini dimaksudkan dalam proses pembelajaran perasaannya merasa senang, keterlibatan siswa saat mengikuti pelajaran, ketertarikan dalam mata Bahasa Arab, dan perhatian siswa terhadap guru. Dan korelasi X pada Y berhubungan nyata dan positif ditunjukkan karena nilai signifikansi $0.02 < 0.05$, maka berkorelasi dan nilai pearson korrelation $0.319 > 0.213$ r tabel, sehingga berdasarkan nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka terdapat hubungan pada variabel lingkungan pendidikan terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa, untuk mencari data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa pemberian angket untuk dijawab oleh siswa atau responden.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel bebas, yaitu lingkungan pendidikan. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa. Kemudian PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di masa pandemi ini juga menjadi masalah bagi peneliti dalam menyelesaikan pengambil data sampel siswa. Sehingga pengerjaan penelitian memakan waktu yang agak lama dari biasanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat diketahui seberapa besar pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar Bahasa Arab Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program *SPSS 25* dan pembahasan

sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang lingkungan pendidikan di Ponpes Syifaunnufus NW Sambik Elen berada pada kategori baik 46,9%, dan hasil minat belajar Bahasa Arab dalam kategori baik 43,3%. Lingkungan pendidikan berhubungan nyata dan positif ditunjukkan karena nilai signifikansi $0.02 < 0.05$, maka berkorelasi dan nilai pearson korrelation $0.319 > 0.213$ r tabel sehingga berdasarkan nilai korelasi lebih besar dari r tabel maka ada pengaruh pada variabel lingkungan pendidikan terhadap minat belajar Bahasa Arab Santri Syifaunnufus NW Sambik Elen.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatil Falah Rangkasbitung. Jakarta.
- Muhammadin. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa, 2015.
- Pratiwi. (2018). Korelasi antara Lingkungan Pendidikan dan Minta Belajar Siswa. Singaraja: Universitas Ganesha, 2018 Hlm 348.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, Hlm. 526, dari <https://www.worldcat.org/title/kamus-besar-bahasa-indonesia/oclc/232450350>.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1989). Kamus Besar Bahasa Indonesia, jakarta. Hlm. 413, dari <https://www.worldcat.org/title/kamus-besar-bahasa-indonesia/oclc/232450350>.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1989). Kamus Bahasa Indonesia, jakarta. op. cit, Hlm. 583 dari <https://www.worldcat.org/title/kamus-besar-bahasa-indonesia/oclc/232450350>.
- Djamarah. (2002). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta. ISBN 978-979-518-852-0. dari Online public catalog.
- Indah Komsiyah. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta, Teras. hlm. 3.
- Kadir Abdul. (2012) Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2012, dari <https://docplayer.info/36645813-Bab-i-pendahuluan-prenada-media-group-2012-hlm-abdul-kadir-dkk-dasar-dasar-pendidikan-jakartakencana.html>.
- Kadir Abdul, dkk. (2012). Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2012, dari <https://docplayer.info/36645813-Bab-i-pendahuluan-prenada-media-group-2012-hlm-abdul-kadir-dkk-dasar-dasar-pendidikan-jakartakencana.html>.